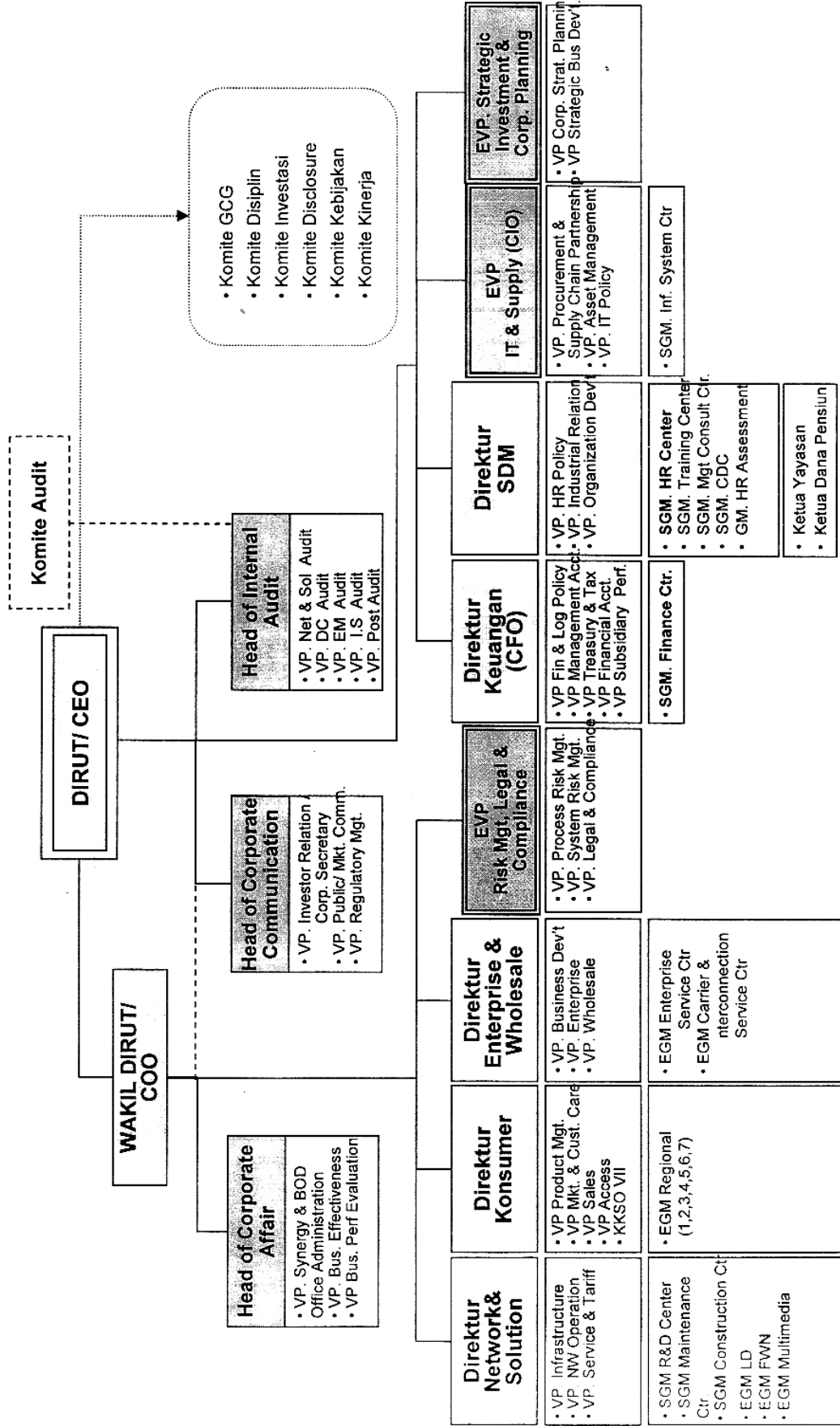


ORGANISASI KORPORASI



Committed 2U

KEPUTUSAN DIREKSI
 PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk.
 NOMOR : KD. 29 /PS169/CTG-20/2003

T E N T A N G

PENERAPAN SISTEM PENGELOLAAN BISNIS EKSELEN.
 DIREKSI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
 PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk.

- Menimbang :
- bahwa untuk mewujudkan visi Telkom yaitu Menjadi Dominan, unggul, inovatif, dan berprestasi diperlukan upaya strategis untuk mendorong terwujudnya visi tersebut, maka diperlukan peningkatan kinerja perusahaan yang didasarkan dikawasan tersebut;
 - bahwa untuk mewujudkan obyek tersebut pada butir a diatas maka diperlukan suatu kebijakan yang akan dilaksanakan oleh perusahaan untuk mencapai kinerja yang ekselen dilingkungan Telkom;
 - bahwa berkaitan dengan hal tersebut diatas maka diperlukan suatu kebijakan yang akan dilaksanakan oleh Eksekutif dengan keputusan Direksi.
- Mengingat :
- Undang-undang Negara R.I. Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi;
 - Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Telekomunikasi Indonesia yang telah diumumkan pada tanggal 12 Desember 1992, dan diubah beberapa kali terakhir tanggal 4 Mei 2002, Tambahan Berita Negara R.I. Nomor 5495;
 - Keputusan RUPG LB tanggal 21 Juni 2002 tentang Peningkatan Kinerja Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Mempertahatkan : f.....

Surat Keputusan, Direksi, Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. tentang Keputusan Direksi PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. tentang Penerapan Sistem Pengelolaan Bisnis EkseLEN, tanggal 10 September 2002.

M E M U T U S K A N :

KEPUTUSAN DIREKSI PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk. TENTANG PENERAPAN SISTEM PENGELOLAAN BISNIS EKSELEN DILINGKUNGAN PT.TELKOM.

B A B I

P E N D A H U L U A N

Bagian Kesatu
 Pengertian
 Pasal 1

Dilem keputusan ini yang dimaksud dengan :

- TELKOM adalah PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
- Bisnis ekseLEN adalah kegiatan bisnis yang dapat menghasilkan kinerja yang tinggi dengan biaya yang rendah, serta dapat meningkatkan daya saing perusahaan yang bersangkutan di pasar internasional.
- Melcom Badgrige Criteria for Performance Excellence (MBCPEE) adalah suatu sistem yang lazim diterapkan oleh perusahaan-perusahaan bisnis di Amerika Serikat.
- Melcom Badgrige Scoring System adalah metode yang dipergunakan untuk mengukur tingkat pencapaian perusahaan terhadap Melcom Badgrige Criteria for Performance Excellence.
- Sistem Mutu ISO 9001-2000 adalah standar sistem management mutu internasional untuk meningkatkan kepuasan stake holder.
- Perusahaan adalah entitas adalah anak-anak perusahaan TELKOM yang sahamnya dimiliki oleh PT TELKOM.
- Topikal Perusahaan adalah seluruh personal perusahaan yang terdiri dari Kantor Perusahaan, Divisi, Center, Unit dan anak-anak perusahaan.
- TELKOM Company Wide adalah PT.TELKOM secara Corporate.
- Kantor Perusahaan adalah Kantor Pusat PT.TELKOM.
- CTG adalah Corporate Transformation Group.
- SEKPER adalah Sekretaris Perusahaan.

- (12) Unit bisnis adalah unit bagian TELKOM yang bertanggung jawab atas penerapan atau pelaksanaan dari suatu kebijakan atau strategi.
- (13) Sub-Unit bisnis adalah Divisi atau selingkat Divisi.

Bagian kedua
Maksud dan tujuan.

Pasal 1
Penerapan Sistem Pengelolaan Bisnis Ekselen dimaksudkan untuk membangun dan mengembangkan sebuah sistem manajemen bisnis yang dapat melahirkan kinerja bisnis yang ekselen.

Pasal 2
Tujuan dari Penerapan Sistem Pengelolaan Bisnis Ekselen adalah :

- (1) Meningkatkan kinerja perusahaan.
- (2) Meningkatkan nilai-nilai perusahaan.
- (3) Meningkatkan motivasi, disiplin dan perilaku pekerjanya, serta perusahaan yang membangun perusahaan yang ekselen melalui suatu sistem pengelolaan bisnis yang lazim dipergunakan oleh perusahaan-perusahaan kelas dunia serta menjadikannya sebagai suatu nilai didalam pengelolaan perusahaan.

Bagian ketiga
Ruang Lingkup

Pasal 1
Lingkup Penerapan Sistem Pengelolaan Bisnis Ekselen adalah 'Telkom Company Wide' meliputi seluruh Unit-Unit Bisnis yang ada didalamnya termasuk perusahaan-perusahaan afiliasi.

P A R T II
KEBUJAKAN MANAJEMEN.
Bagian Pertama
Kebijakan strategis

Pasal 1
Penerapan Sistem Pengelolaan Bisnis Ekselen Telkom mengacu kepada Malcolm Baldrige Critieria for Performance Excellence (MBDFE) dan Sistem Mutu ISO 9001-2000.

Pasal 2 /

Pasal 2
Penerapan Sistem Pengelolaan Bisnis Ekselen TELKOM harus dikembangkan secara komprehensif dalam keseluruhan organisasi perusahaan yang terpadu dan solid.

Pasal 3
Penerapan Sistem Pengelolaan Bisnis Ekselen TELKOM meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- (1) Pengembangan dan implementasi yaitu suatu proses membangun, mengembangkan dan menerapkan sistem dengan sasaran dapat mengahialkan kinerja bisnis yang ekselen.
- (2) Sasaran yaitu suatu kebijakan yang mengaitkan penerapan sistem pengelolaan bisnis yang ekselen menggunakan Malcolm Baldrige Scoring System.
- (3) Sharing on excellence adalah suatu proses penyabar luasan nilai-nilai keunggulan suatu pengalaman praktis yang diperoleh dari penerapan Sistem Pengelolaan Bisnis Ekselen.
- (4) Awarding adalah suatu kegiatan memberikan apresiasi yang bertujuan untuk memotivasi dan mendorong komitmen dan semangat kerja karyawan.
- (5) Evaluasi adalah suatu proses menyempurnakan sistem menjadi lebih baik dari sebelumnya berdasarkan hasil-hasil assesment.

Pasal 4
Implementasi kelima aspek tersebut dalam pasal 3 diatas dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan.

Bagian Kedua
Kebijakan Operasional.

- Pasal 1**
(1) Pengembangan dan pengembangan Sistem Pengelolaan Bisnis Ekselen lingkup Telkom Company Wide dikalola oleh CTG.
- (2) Pengembangan dan implementasi Sistem Pengelolaan Bisnis Ekselen di Kantor Perusahaan dan seluruh Unit Bisnis harus mengacu pada perencanaan tersebut pasal 1 diatas sehingga implementasi Sistem Pengelolaan Bisnis Ekselen di Telkom benar-benar berkesinambungan dan berkesinambungan.

Pasal 2
Sistem Pengelolaan Bisnis Ekselen TELKOM di Kantor Perusahaan dimplementasikan dalam lingkup Kantor Perusahaan dan dikordinir oleh SEKPER.

Pasal 3 /

Pasal 3

Sistem Pengelolaan Bisnis Ekseleksi TELKOM dimasing-masing Unit Bisnis Ekseleksi dan seluruh Sub-Unit Bisnis yang berada dibawahnya yang dikordinir oleh Kepala Unit Bisnis yang terkait.

Pasal 4

Sistem Pengelolaan Bisnis Ekseleksi TELKOM dimasing-masing Sub-Unit Bisnis Ekseleksi dan seluruh Sub-Unit Bisnis yang berada dibawahnya yang dikordinir oleh Kepala Sub Unit Bisnis yang terkait.

B A B III

PENGENDALIAN DAN EVALUASI.

Pasal 1

Pengendalian dan Evaluasi Penerapan Sistem Pengelolaan Bisnis Ekseleksi TELKOM lingkak 'Telkom Company Wide' dilakukan oleh Kepala CTG.

Pasal 2

Pengendalian dan Evaluasi Penerapan Sistem Pengelolaan Bisnis Ekseleksi TELKOM di Kantor Perusahaan dilakukan oleh SEKPER.

Pasal 3

Pengendalian dan Evaluasi Sistem Pengelolaan Bisnis Ekseleksi TELKOM dilingkat Unit Bisnis dilakukan oleh Kepala Unit Bisnis yang bersangkutan.

Pasal 4

Pengendalian dan Evaluasi Sistem Pengelolaan Bisnis Ekseleksi TELKOM dilingkat Sub-Unit Bisnis dilakukan oleh Kepala Sub-Unit Bisnis yang bersangkutan.

Pasal 5

Masing-masing Kepala Unit yang telah ditetapkan dalam bab ini untuk melakukan pengendalian dan evaluasi harus mengambil langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk pelaksanaannya.

B A B IV
PENUTUP

Pasal 1

Segala Keputusan yang tidak sejalan dengan kebijakan ini dinyatakan tidak berlaku.
Pasal 2/.....

Pasal 2

Kepala CTG diberi kewenangan untuk mengambil langkah-langkah strategis agar Keputusan ini dapat terlaksana dengan baik.

Pasal 3

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : B a n d u n g

Pada tanggal : 28 Februari 2003

s.n. DIREKSI PERUSAHAAN PERSEORAN (PERSERO)

PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk

DIREKTUR UTAMA,

KRISTIONO

KRISTIONO

NIK 641868

Tembusan Keputusan ini disampaikan Kepada :

1. Sdr. Anggota Direksi
2. Sdr. Kepala Audit Internal
3. Sdr. Sekretaris Perusahaan

PART I

Item 1: Identity of Directors, Senior Management and Advisers

Not applicable.

Item 2: Offer Statistics and Expected Timetable

Not applicable.

Item 3: Key Information

A. Selected financial data

The following table presents selected financial information and operating statistics of the Company for and as of the end of each of the periods indicated. This information should be read in conjunction with, and is qualified in its entirety by reference to, the Company's Consolidated Financial Statements, including the notes thereto, and the other information included elsewhere herein. The Company's Consolidated Financial Statements for the years 1998 and 1999, were audited by Prasetio, Utomo & Co., the member firm of Arthur Andersen & Co. SC in Indonesia. The Company's Consolidated Financial Statements for the year 2000 has been audited by Hans Tuanakotta & Mustofa, a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu in Indonesia as indicated in their report appearing on page F-1 herein. Such Financial Statements are prepared in accordance with Indonesian GAAP, which differs in certain significant respects from U.S. GAAP. See "Quantitative and Qualitative Disclosure About Risk — Summary of Material Differences between Indonesian GAAP and U.S. GAAP" and Notes 43 and 44 to the Company's Consolidated Financial Statements, which provide a description of the material differences between Indonesian GAAP and U.S. GAAP and a reconciliation to the approximate amount of U.S. GAAP net income and stockholders' equity of the Company for and as of the end of each of the periods indicated in the Consolidated Financial Statements.

	1996 Rp	1997 Rp	1998 Rp	1999 Rp	2000 Rp
(Rp in billion, except share and ADS data)					
Income Statement Data					
Indonesian GAAP					
Operating revenues					
Telephone					
Local and domestic long distance usage	1,953	2,375	2,903	3,571	4,097
Monthly subscription charges	425	543	683	799	887
Installation charges	242	156	106	68	75
Others	122	132	113	91	118
Total telephone revenues	2,743	3,206	3,805	4,529	5,178
Revenue Under Joint Operation Scheme	1,498	1,646	1,592	1,677	2,267
Interconnection	310	573	556	892	1,121
Other telecommunication services					
Revenue sharing	344	272	285	308	308
Others	181	212	362	384	502
Total operating revenues	5,076	5,909	6,600	7,790	9,375

	1996 Rp	1997 Rp	1998 Rp	1999 Rp	2000 Rp
(Rp in billion, except share and ADS data)					
Operating expenses					
Personnel	787	847	832	1,106	1,439
Depreciation	1,402	1,697	2,162	2,364	2,088
Operation, maintenance and telecommunications services ⁽¹⁾	444	412	501	822	1,009
General and administrative	267	392	474	508	715
Marketing	29	35	31	47	87
Total operating expenses	2,927	3,383	4,000	4,847	5,338
Operating income	2,149	2,526	2,600	2,943	4,037
Other expenses (income)					
Interest expense	452	523	981	1,487	817
Interest income	(231)	(145)	(595)	(688)	(632)
Loss (gain) on foreign exchange — net	3	424	966	(280)	1,064
Others — net	(146)	102	(177)	(538)	(670)
Income before provision for income tax	2,071	1,622	1,425	2,962	3,458
Provision for income tax	568	470	256	777	906
Minority interest in net income of subsidiary ..	—	—	—	13	13
Net income	1,503	1,152	1,169	2,172	2,539
Weighted average shares outstanding (millions) ..	9,333	9,333	9,333	9,644	10,080
Net income per share	161.07	123.44	125.21	225.24	251.89
Net income per ADS	3,221.31	2,468.79	2,504.29	4,504.89	5,037.72
Dividend declared per share	24.48	41.25	48.48	50.99	107.76
U.S. GAAP ⁽²⁾					
Net income	1,356	811	924	2,385	2,497
Net income per share	145.28	86.87	99.01	247.33	247.74
Net income per ADS	2,905.64	1,737.32	1,980.21	4,946.62	4,954.73

	As of December 31,				
	1996 Rp	1997 Rp	1998 Rp	1999 Rp	2000 Rp
(Rp in billions, U.S.\$ in millions)					
Balance Sheet Data					
Indonesian GAAP					
Total assets	17,669	19,819	23,693	26,330	28,880
Current liabilities ⁽³⁾	2,129	2,370	2,615	3,393	3,390
Other liabilities	2,249	2,174	2,133	2,142	2,220
Long term debt	4,424	5,637	8,437	8,541	9,546
Total liabilities	8,802	10,181	13,185	14,076	15,156
Total stockholders' equity	8,867	9,638	10,508	12,224	13,688
U.S. GAAP ⁽³⁾					
Total assets	17,652	19,472	23,069	25,771	28,216
Total stockholders' equity	8,496	8,948	9,675	11,605	13,026

- (1) Beginning in the third quarter of 1998, management reclassified commissions paid on wartels, and kiosks, as Operation, Maintenance and Telecommunications Services expenses (rather than marketing expenses).
- (2) U.S. GAAP amounts reflect adjustments resulting from differences in the accounting treatment of pensions, foreign exchange differential on property under construction, equity in net income (loss) of investees, revaluation of property, plant and equipment, PBHs and deferred stock issuance cost. See Note 43 to the Company's Consolidated Financial Statements.
- (3) Includes current maturities of long-term debt.

As of and for the Year Ended December 31,

	1996	1997	1998	1999	2000
Operating Statistics (unaudited)					
Exchange capacity					
Non-KSO Divisions	3,586,750	4,035,245	4,324,024	4,449,552	4,515,615
KSO Divisions	<u>2,756,945</u>	<u>3,356,952</u>	<u>3,827,993</u>	<u>3,909,179</u>	<u>3,946,407</u>
Total	6,343,695	7,392,197	8,152,017	8,358,731	8,462,022
Lines in service⁽¹⁾					
Non-KSO Divisions	2,302,745	2,746,028	3,014,824	3,256,992	3,610,363
KSO Divisions	<u>1,883,285</u>	<u>2,236,438</u>	<u>2,556,820</u>	<u>2,823,201</u>	<u>3,052,242</u>
Total	4,186,030	4,982,466	5,571,644	6,080,193	6,662,605
Lines in service per 100 inhabitants					
Non-KSO Divisions	3.91	4.58	4.95	5.3	5.7
KSO Divisions	<u>1.35</u>	<u>1.58</u>	<u>1.78</u>	<u>1.9</u>	<u>2.0</u>
Combined	2.11	2.47	2.73	2.9	3.1
Public telephones⁽²⁾					
Non-KSO Divisions	74,873	92,192	126,345	155,107	216,288
KSO Divisions	<u>59,669</u>	<u>74,532</u>	<u>90,306</u>	<u>114,135</u>	<u>129,019</u>
Total	134,542	166,724	216,651	269,242	345,307
Leased lines in service					
Non-KSO Divisions ⁽³⁾	1,401	1,223	1,371	2,446	3,300
KSO Divisions	<u>1,032</u>	<u>1,339</u>	<u>1,760</u>	<u>2,143</u>	<u>2,702</u>
Total	2,433	2,562	3,131	4,589	6,002
Pulse Subscriber Production⁽²⁾ (millions)					
Non-KSO Divisions	19,602	23,772	25,095	25,077	28,231
KSO Divisions	<u>15,745</u>	<u>18,371</u>	<u>20,810</u>	<u>22,182</u>	<u>24,628</u>
Total	35,347	42,143	45,905	47,259	52,859
Call completion rate (%)					
Local					
Non-KSO Divisions	55.9	60.9	68.1	72.0	77.0
KSO Divisions	<u>58.7</u>	<u>60.2</u>	<u>68.1</u>	<u>70.1</u>	<u>71.4</u>
Combined	57.9	60.4	68.1	70.6	73.0
Domestic long distance					
Non-KSO Divisions	52.5	56.6	62.1	64.0	69.3
KSO Divisions	<u>53.6</u>	<u>56.4</u>	<u>62.0</u>	<u>62.4</u>	<u>64.5</u>
Combined	53.2	56.5	62.0	63.0	65.8
Total Employees					
Non-KSO Divisions	18,671	18,990	19,210	19,079	18,917
KSO Divisions	<u>18,973</u>	<u>18,984</u>	<u>18,907</u>	<u>18,904</u>	<u>18,788</u>
Total	37,644	37,974	38,117	37,983	37,705
Lines in service per employee					
Non-KSO Divisions	123	145	157	171	191
KSO Divisions	<u>99</u>	<u>118</u>	<u>135</u>	<u>149</u>	<u>163</u>
Combined	111	131	146	160	177

(1) Includes lines in service operated by TELKOM pursuant to PBHs as of December 31: (1996) 389,972 , (1997) 416,165, (1998) 406,487, (1999) 405,643 and (2000) 409,818.

(2) Consists of pulses generated from local and domestic long distance calls, excluding calls made from payphones and mobile cellular phones

(3) Excludes 16,876 leased line and 1,198 leased line operated by Network Division and Multimedia Division, respectively (data as of December 2000).

IKHTISAR KEUANGAN 2005

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2001, 2002, 2003, 2004 DAN 2005
(dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2001	31 Des 2002	31 Des 2003	31 Des 2004	31 Des 2005
				(Disajikan kembali)*	
AKTIVA					
AKTIVA LANCAR					
Kas dan setara kas	3.644	5.699	5.094	4.856	5.375
Penyertaan sementara	349	573	4	20	22
Piutang usaha - bersih	2.444	2.807	2.833	3.319	3.578
Piutang lain-lain - bersih	197	198	170	56	153
Persediaan - bersih	191	140	154	203	220
Aktiva lancar lainnya	475	1.130	687	750	957
JUMLAH AKTIVA LANCAR	7.300	10.547	8.942	9.204	10.305
AKTIVA TIDAK LANCAR					
Penyertaan jangka panjang - bersih	191	183	65	83	101
Aktiva tetap - bersih	23.344	28.826	35.080	40.071	46.193
Aktiva tidak lancar lainnya	2.201	4.751	6.196	6.821	5.572
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR	25.736	33.760	41.341	46.975	51.866
JUMLAH AKTIVA	33.036	44.307	50.283	56.179	62.171
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
KEWAJIBAN LANCAR					
Hutang usaha	1.760	3.063	3.767	4.255	5.295
Hutang pajak	1.878	1.110	1.513	1.592	2.470
Beban yang masih harus dibayar	920	1.950	1.185	1.051	1.521
Kewajiban lancar lainnya	536	956	1.223	1.376	1.826
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan hutang bank jangka pendek	2.043	2.629	3.482	3.403	2.401
Kewajiban untuk penyelesaian transaksi silang	2.406	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	9.543	9.708	11.170	11.677	13.513
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	1.818	3.083	3.547	2.928	2.392
Kewajiban imbalan kerja	1.321	2.092	2.568	4.913	4.903
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Pinjaman penerusan - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8.637	7.734	6.859	5.363	4.760
Wesel bayar dan hutang obligasi	-	2.314	2.102	2.331	1.457
Hutang bank	73	85	2.116	1.776	1.752
Hutang akuisisi bisnis	261	1.619	747	3.743	3.128
Hutang sewa guna usaha	-	-	-	-	236
Kewajiban tidak lancar lainnya	1.067	462	153	382	433
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR	13.177	17.389	18.092	21.436	19.061
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	1.235	2.596	3.708	4.938	6.305
EKUITAS	9.081	14.614	17.313	18.128	23.292
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	33.036	44.307	50.283	56.179	62.171

* Laporan keuangan konsolidasian 2004 telah disajikan kembali sebagai akibat dari perubahan metode akuntansi untuk imbalan kerja. Lihat catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2001, 2002, 2003, 2004 DAN 2005
(dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk data per lembar saham dan ADS)

	31 Des 2001	31 Des 2002	31 Des 2003	31 Des 2004 (Disajikan kembali)*	31 Des 2005
PENDAPATAN USAHA					
Telepon Tetap	6.415	7.264	8.897	10.645	10.781
Seluler	4.708	6.227	8.459	10.421	14.571
Interkoneksi	1.424	2.831	4.162	6.188	7.742
Kerja Sama Operasi	2.220	2.128	1.486	657	589
Data dan Internet	673	1.552	3.109	4.809	6.934
Jaringan	415	316	518	654	587
Pola Bagi Hasil	264	264	258	281	302
Jasa Telekomunikasi Lainnya	165	221	227	293	301
Jumlah Pendapatan Usaha	16.284	20.803	27.116	33.948	41.807
BEBAN USAHA					
Karyawan	2.281	4.388	4.440	4.910	6.563
Penyusutan	2.870	3.474	4.779	6.438	7.571
Operasi, Pemeliharaan, dan Jasa Telekomunikasi Umum dan Administrasi	2.150	2.290	3.339	4.530	5.916
Pemasaran	220	375	503	882	1.126
Penurunan Nilai Aktiva	-	-	-	-	617
Kerugian atas Komitmen Pembelian	-	-	-	-	79
Jumlah Beban Usaha	8.864	11.673	15.140	19.360	24.636
LABA USAHA	7.420	9.130	11.976	14.588	17.171
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Laba Penjualan Investasi Jangka Panjang pada Telkomsel	-	3.196	-	-	-
Pendapatan Bunga	572	480	366	318	345
Beban Bunga	(1.330)	(1.583)	(1.383)	(1.270)	(1.177)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(379)	557	126	(1.221)	(517)
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(86)	5	3	3	11
Lain-lain - Bersih	353	(36)	364	331	409
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	(870)	2.619	(524)	(1.839)	(929)
LABA SEBELUM PAJAK	6.550	11.749	11.452	12.749	16.242
BEBAN PAJAK	(2.007)	(2.899)	(3.861)	(4.178)	(5.184)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	4.543	8.850	7.591	8.571	11.058
HAK MINORITAS - bersih	(475)	(810)	(1.504)	(1.956)	(3.064)
LABA BERSIH	4.068	8.040	6.087	6.615	7.994
Laba Bersih per Saham - (dalam Rupiah penuh)	201,81	398,80	301,95	328,10	396,51
Laba Bersih per ADS (40 Saham Seri B per ADS) - (dalam Rupiah penuh)	8.072,20	15.951,80	12.077,83	13.124,14	15.860,25

* Laporan keuangan konsolidasian 2004 telah disajikan kembali sebagai akibat dari perubahan metode akuntansi untuk imbalan kerja. Lihat catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN (%)

	2001	2002	2003	2004 (Disajikan kembali)*	2005
Rasio Laba Bersih terhadap Total Aktiva (ROA)	12,3	18,1	12,1	11,8	12,9
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)	44,8	55,0	35,2	36,5	34,3
Rasio Lancar	76,5	108,6	82,4	78,8	76,3
Rasio Total Kewajiban terhadap Total Aktiva	68,8	61,2	58,2	58,9	52,4
Marjin Usaha	45,6	43,9	44,2	43,0	41,1
Marjin EBITDA	63,5	61,5	64,5	64,5	61,4
Marjin Laba Bersih	25,0	38,6	22,4	19,5	19,1
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (%)	156,2	100,2	88,5	91,7	57,9
Rasio Hutang terhadap EBITDA (%)	137,1	114,4	87,6	75,9	52,5
Rasio EBITDA terhadap Beban Biaya (kali)	7,9	8,1	12,6	17,2	21,8
Rasio EBITDA terhadap Hutang Bersih (%)	103,3	158,6	180,4	187,1	322,7

RASIO PRODUKTIVITAS:

Jumlah Pendapatan/Karyawan (Rp miliar)	0,4	0,5	0,9	1,2	1,5
LIS/Karyawan	192,9	223,5	275,1	340,3	452,0

RASIO OPERASIONAL:

Produktivitas/rata-rata LIS					
Telepon Kabel (pulsa/satuan sambungan)	11.364	10.726	10.093	9.697	9.355
Telepon Nirkabel (detik/satuan sambungan)	-	-	1.618	81.322	78.703

KINERJA FLEKSI:

Jumlah Pelanggan:					
Classy/Pascabayar ('000)	-	-	228	654	727
Trendy/Prabayar ('000)	-	-	37	745	3.241
FlexiHome ('000)	-	-	-	30	94
Jumlah ('000)	-	-	265	1.429	4.062
Penjualan:					
Classy/Pascabayar ('000)	-	-	228	565	411
Trendy/Prabayar ('000)	-	-	38	889	3.558
FlexiHome ('000)	-	-	-	30	64
Jumlah ('000)	-	-	264	1.484	4.034
ARPU (rata-rata 12 bulan):					
Pascabayar (Rp '000)	-	-	154	94	123
Prabayar (Rp '000)	-	-	24	20	19
Campuran (Rp '000)	-	-	141	60	47
Jaringan:					
BTS (unit)	-	-	396	1.136	1.448
Jumlah Kota yang Dilayani	-	-	38	192	231

* Rasio keuangan konsolidasian untuk tahun 2004 telah disajikan kembali sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2004 sebagai akibat dari perubahan metode akuntansi untuk imbalan kerja. Lihat Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

IKHTISAR OPERASI:

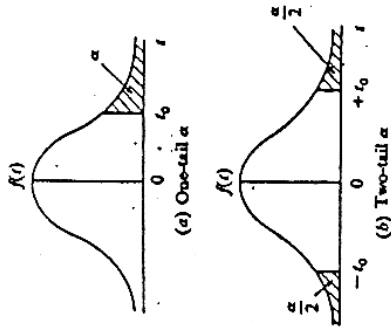
	2001	2002	2003	2004 (Disajikan kembali)*	2005
SAMBUNGAN TETAP					
(TERMASUK SAMBUNGAN TETAP NIRKABEL)					
Sambungan Terpasang	8.041.674	8.400.662	9.558.752	11.667.927	13.169.617
Sambungan Pelanggan	6.836.274	7.347.166	8.071.325	9.565.185	12.333.541
Sambungan Telepon Umum (termasuk Wartel)	382.664	402.869	407.790	423.533	414.457
Sambungan Berbayar	7.218.938	7.750.035	8.479.115	9.988.718	12.747.998
Sambungan Tetap Kabel		7.741.508	8.214.328	8.559.350	8.686.131
Sambungan Tetap Nirkabel	-	8.527	264.787	1.429.368	4.061.867
Densitas (Sambungan Berbayar per 100 Penduduk)	3,3	3,5	3,5	4,1	5,2
Produktivitas (Sambungan Berbayar per Karyawan)	192,9	223,5	275,1	340,3	452,4
Rata-rata Pendapatan per Pengguna / ARPU					
Sambungan Tetap (Rp'000)	164	157	164	178	153
SELULER					
Base Transceiver Station / BTS (unit)	1.995	3.483	4.820	6.205	9.895
Kapasitas Jaringan (dalam jutaan pelanggan)	3,3	7,0	10,8	17,9	26,2
Jumlah Pelanggan:	3.252.032	6.010.772	9.588.807	16.291.000	24.269.000
Pascabayar (kartuHALO)	865.211	923.005	1.007.034	1.327.549	1.470.755
Prabayar (simPATI)	2.386.821	5.087.767	8.581.773	11.557.758	16.004.631
Prabayar (kartuAs)	-	-	-	3.405.201	6.793.967
ARPU - campuran (Rp'000)	170	145	123	102	87
Pascabayar (kartuHALO) (Rp'000)	287	298	314	304	291
Prabayar (simPATI) (Rp'000)	111	103	95	84	84
Prabayar (kartuAs) (Rp'000)	-	-	-	48	45

* Rasio keuangan konsolidasian untuk tahun 2004 telah disajikan kembali sehubungan dengan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2004 sebagai akibat dari perubahan metode akuntansi untuk imbalan kerja. Lihat Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Hasil Assessment IQA-2005

NO	Klasifikasi	Nilai	BUMI
1	Professional Leader	87,6-100	
2	Professional Learner	70-87,5	
3	Amateur Leader	60-69,9	
4	Emerging Community Leader	50-59,9	
5	Good Performance	45-49,9	TELKOM, WIDAYA KARYA
6	Early Improvement	35-44,9	PT. TELKOM WIDAYA KARYA, PTPN
7	Improvement	25-34,9	PT. TELKOM WIDAYA KARYA, PTPN

Table B.5 The *t* distribution



Given α , the table gives (a) the one-tail t_0 value with α of the area above it, that is, $P(t \geq t_0) = \alpha$, or (b) the two-tail $+t_0$ and $-t_0$ values with $\alpha/2$ in each tail, that is, $P(t \leq -t_0) + P(t \geq +t_0) = \alpha$

<i>r</i>	One-tail α				Two-tail α			
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.01	0.002
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.300		
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327		
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.214		
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173		
5	1.476	2.015	2.571	3.505	4.032	5.893		
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208		
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785		
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501		
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297		
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144		
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025		
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930		
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852		
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787		
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733		
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686		
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646		
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.611		
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579		
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552		
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527		
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505		
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485		
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467		
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450		

Table B-5 The *t* distribution

<i>r</i>	One-tail α				Two-tail α			
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.05	0.02	0.01	0.002
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.479	2.479	2.779	3.435
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.473	2.473	2.771	3.421
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.467	2.467	2.763	3.408
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.462	2.462	2.756	3.396
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.457	2.457	2.750	3.385
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.423	2.423	2.704	3.307
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.390	2.390	2.660	3.232
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.374	2.374	2.639	3.195
100	1.290	1.660	1.984	2.365	2.365	2.365	2.626	3.174
∞	1.282	1.645	1.960	2.326	2.326	2.326	2.576	3.090



Nomor : TEL 245 /PD 520/COM-22/2006

Bandung, 11 Juli 2006

Kepada Yth,
Ibu Dra. Tatik Budiningsih, MS
Dekan FE Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri, MPH No. 65
Bandung 40164

Perihal : Penelitian

Dengan Hormat,

Menjawab surat Ibu nomor 1863/FE-UKM/IV/2006, tanggal 22 Maret 2006 perihal Ijin Penelitian atas nama Kortina Gultom / NRP 0251246. Berikut kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul "Analisis Perbandingan Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Penetapan Malcolm Baldrige" pada Unit Business Effectiveness PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk.

Demikian kami sampaikan sebagai Jawaban, Atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Johnny Haumahu".

JOHNY HAUMAHU

AVP News & Information Management

Committed 2 U